

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari 17.000 pulau lebih yang tersebar di penjuru nusantara, dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam hingga ke Provinsi Papua. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak potensi mulai dari kekayaan alam, keanekaragaman hayati, warisan dan budaya yang dapat diverifikasi.. Salah satu keanekaragaman yang terlihat dari potensi alamnya yaitu berupa aneka destinasi wisata yang sangat mendukung untuk terselenggarakannya pembangunan wisata. Kelimpahan yang dimiliki Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan dapat menjadi modal yang dapat mengupayakan bantuan pemerintah kepada setiap individu. Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam terdiri dari lautan, matahari, pantai dan daratan. Jika hal tersebut di kelola dengan benar maka mendapatkan keuntungan besar bagi negara atau daerah. Salah satu pelayanannya yaitu dengan menciptakan kota atau daerah tersebut menjadi tempat destinasi wisata. Destinasi liburan di Indonesia mempunyai banyak sekali tempat wisata yang memiliki unsur sosial di wilayahnya masing-masing. Kebanyakan tamu asing tertarik dengan kunjungan ini, karena memiliki daya tarik tersendiri bagi para tamu.

Tujuan dalam mengembangkan pembangunan pariwisata di negara tersebut antar lain untuk meningkatkan penghasilan devisa negara dan tujuan lainnya yaitu untuk mendorong dalam pembangunan perekonomian pada beberapa sektor. Industri perjalanan merupakan suatu gerakan yang secara lugas mencakup wilayah setempat sehingga mempengaruhi jaringan lingkungan sekitar. Industri perjalanan diharapkan menjadi pendorong perbaikan daerah yang mencakup jaringan lingkungan. Menurut Yoeti, 2008 Pariwisata merupakan sebuah sektor yang penting dalam pembangunan ekonomi karena kepariwisataan ini sangat erat kaitannya

dengan semua sektor ekonomi, sehingga banyak memberikan kontribusi penting bagi perekonomian daerah.¹

Kepariwisata adalah kegiatan segala jenis yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai indikasi kebutuhan setiap individu dan negara serta kolaborasi antara wisatawan dan jaringan lokal, wisatawan individu, pemerintah, pemerintah lingkungan, dan para pebisnis. Pariwisata menurut undang-undang yaitu berbagai jenis aktivitas wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan administrasi yang diberikan oleh masyarakat setempat, pengusaha, dan pemerintahan daerah. Pariwisata kini menjadi bagian dari bidang industri yang menjanjikan, selain juga mendapatkan keuntungan yang sangat besar di bidang perdagangan asing di tanah air, industri perjalanan juga memberikan komitmen yang signifikan untuk mengikuti dan melindungi cara hidup yang ada di Indonesia. Pariwisata ini identik dengan objek - objek wisata yang ada di tempat rekreasi, kuliner, berkunjung ke laut, gunung, pemandian, dan lain sebagainya.²

Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia untuk melihat keindahan dan kebudayaan di Indonesia ini datang dari berbagai daerah. Daerah-daerah yang menjadi objek wisata bagi wisatawan. Berikut beberapa jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Indonesia :

Tabel 1. 1
Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Beerkunjung Ke Indonesia

No.	Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang)		
		2019	2020	2021
1.	Aceh	25.523.219	4.741.268	5.470.747
2.	Sumatera Utara	63.576.590	13.442.477	16.403.507
3.	Sumatera Barat	19.412.170	7.187.800	8.293.259

¹ I Gusti Ayu P S M & Ida Bagus S. 2018. Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata Sangeh Kabupaten Bandung Provinsi Bali. Jurnal Destinasi Pariwisata. 5(2). Hlm 240.

² Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

4.	Riau	23.132.950	5.440.820	6.191.890
5.	Jambi	10.721.877	2.399.034	2.973.777
6.	Sumatera Selatan	19.380.151	5.632.226	6.345.638
7.	Lampung	17.957.376	7.870.192	8.656.920
8.	Bengkulu	6.096.569	1.460.728	1.600.420
9.	Bangka Belitung	4.544.157	864.359	979.220
10.	Kep Riau	5.121.724	441.966	491.533

Sumber :
 Badan
 Pusat
 Statistik
 2022
 Dari

tabel di atas banyaknya wisnu datang ke daerah – daerah yang memiliki destinasi wisata untuk melihat keindahan alam, kuliner, budaya, atau objek-objek wisata yang menurut wisnu sendiri wajib untuk di kunjungi seperti Bali, DKI Jakarta dan lain sebagainya. Setiap tahun jumlah kunjungan meningkat kecuali di tahun 2020 mengalami penurunan pengunjung yang di sebabkan karena wabah penyakit atau Covid-19. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan nusantara sudah mulai meningkat mengingat wabah covid-19 sudah mulai mereda.

Setiap daerah memiliki banyak potensi wisata atau objek-objek wisata yang ada. Dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menjelaskan bahwa setiap daerah diberikan hak dan kewajiban yang bertujuan untuk mengelola daerahnya masing-masing, guna memberikan pelayanan pada masyarakat dan pelaksanaan dalam pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³ Intinya dalam pelaksanaan otonomi daerah yaitu adanya sebuah kekuasaan pemerintahan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri, dengan di dasarkan prakarsa, kreativitas, peran, serta aktif masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan objek wisata di daerah masing-masing. Salah satu yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah yaitu pada sektor pariwisata. Pemerintahan daerah tidak akan bisa melakukan tanggung jawab tersebut jika tidak di dukung oleh Dinas Pariwisata yang ada di masing-masing daerah untuk mengelola atau meningkatkan pariwisata seperti daya tarik wisata

³ Teddy Surya Rahmadi, Dwi Indah Kartika, Ayu Widowati Johannes.2021.Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bengkulu Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Jakat Provinsi Bengkulu.JIPSK.VI, 01.hlm 64.

dan lain sebagainya. Setiap daerah tentu memiliki nilai lebih dan mempunyai daya pikat tersendiri untuk meningkatkan turis yang berkunjung.

Daya tarik wisata yaitu segala bentuk yang mempunyai keunikan, keindahan dan nilai, berbagai kekayaan alam. Budaya dan wisata buatan yang menjadi suatu tujuan pengunjung untuk berkunjung. Tentu saja, menarik wisatawan untuk berkunjung maka di perlukannya pengelolaan yang baik dalam skala besar dan kemajuan ekonomi karena hal ini berarti masyarakat setempat dapat memanfaatkan keuntungan yang ada.⁴

Ada 3 aktor penting yang mendorong sistem ke pariwisata ini, yaitu Masyarakat, swasta, dan pemerintah. Bagian-bagian ini harus bekerja sama dan memerlukan struktur yang baik dalam menciptakan wisata. Ketika salah satu pihak berkerja sendiri, maka yang diperoleh tidak maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jadi ini akan menjadi masalah dalam pengembangan kemitraan dan kolaborasi dalam mempertimbangkan perbedaan yang dimiliki oleh semua bagian dari pelaku pariwisata⁵. Salah satu aktor yang sangat dibutuhkan perannya yaitu masyarakat, masyarakat termasuk salah satu mitra dalam bidang industri pariwisata yang mempunyai sumber daya berupa adat istiadat, tradisi dan budaya serta situasi sebagai tuan rumah. Selain itu, masyarakat yang berada di kawasan hiburan tersebut berperan penting dalam menciptakan dan membangun industri pariwisata sesuai dengan kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan masyarakat setempat mempunyai peranan penting dalam upaya menumbuhkan industri wisata di suatu kabupaten atau daerah dan dapat menggerakkan perekonomian daerah setempat.

⁴ Undang – Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

⁵ Putu Edi Putrawan & Dewa Joni Ardana.2019.Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Munduk Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Locus Majalah Ilmiah FISIP. 11 (2) hlm 43.

Indonesia sekarang memiliki 34 provinsi yang berada di seluruh Indonesia. Salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisatawan untuk berkunjung dan menjadi keunggulan dalam destinasi wisata yaitu Sumatera Barat. Sumatera Barat masuk ke dalam 10 besar destinasi wisata domestik. Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota dengan berbagai objek wisata yang ada. Sumatera Barat memiliki keindahan panorama alam, seni, keunikan adat istiadat, sejarah dan kekayaan alam yang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut. Hal lain yang perlu di perhatikan dalam pengembangan kepariwisataan ini dilihat dari infrastruktur pariwisata, yaitu semua fasilitas yang memungkinkan proses dan kegiatan kepariwisataan dapat berjalan dengan lancar, sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya. RIPKP ini menjadi pedoman untuk mengembangkan kepariwisataan provinsi.⁶

Daerah yang memiliki destinasi wisata favorite dan mengagumkan untuk dikunjungi, yaitu

Tabel 1. 2
Destinasi Unggulan di Sumatera Barat

No	Nama Kabupaten/Kota	Objek Wisata
1.	Kota Bukittinggi	Jam gadang Kebun Binatang Panorama & Lubang Jepang Ngarai Sianok
2.	Kabupaten Lima Puluh Kota	Lembah Harau
3.	Batu sangkar	Istana Basa Pagaruyung
4.	Kabupaten Tanah Datar	Danau Singkarak
5.	Kabupaten Solok	Danau Kembar

⁶ Perda Provinsi Sumatera Barat No. 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025.

		Danau Ateh & Danau Bawah Kebun Teh
6.	Kabupaten Pesisir Selatan	Pantai Carocok
7.	Kota Padang	Pantai Air Manis

Sumber : Olahan Peneliti 2022

Dilihat dari tabel di atas ini merupakan objek wisata yang sering muncul dan di ekspos oleh masyarakat atau wisatawan yang datang untuk menikmati dan melihat secara langsung keindahan alam yang ada di Sumatera Barat tidak hanya keindahan alamnya saja tetapi juga budaya, sejarah dan keunikan yang lainnya yang berada di Sumatera Barat.

Beberapa jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang datang ke Sumatera Barat berdasarkan Kabupaten atau kota, yaitu :

Tabel 1. 3

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Di Provinsi Sumatera Barat

No.	Kabupaten/Kota	Kunjungan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat (orang)		
		2019	2020	2021
1.	Kab. Kepulauan Mentawai	994.655	122.793	318
2.	Kab. Pesisir Selatan	971.989	177.017	354.297
3.	Kab. Solok	601.244	703.649	703.300
4.	Kab. Sijunjung	12.434	149.889	60.533
5.	Kab. Tanah Datar	627.057	527.635	340.363
6.	Kab. Padang Pariaman	307.316	261.615	100.144
7.	Kab. Agam	756.750	664.318	509.428
8.	Kab. Lima Puluh Kota	639.840	654.334	624.155
9.	Kab. Pasaman	101.141	747	11.812

10.	Kab. Solok Selatan	68.084	41.809	61.199
11.	Kab. Dharmasraya	9.745	11.676	54.908
12.	Kab. Pasaman Barat	28.603	2.486	23.503
13.	Kota Padang	843.296	2.621.929	376.534
14.	Kota Solok	120.411	134.450	181.154
15.	Kota Sawahlunto	237.490	101.649	91.027
16.	Kota Padang Panjang	166.364	107.642	215.073
17.	Kota Bukittinggi	933.609	1.471.542	748.074
18.	Kota Payakumbuh	298.479	46.930	77.747
19.	Kota Pariaman	450.640	239.758	252.317

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2022

Tabel di atas terlihat banyaknya pengunjung yang datang ke daerah - daerah yang tentunya memiliki akan daya tarik wisata yang menarik. Salah satu tempat unggulan pengunjung yaitu Kota Bukittinggi. Kota ini juga yang banyak di kunjungi oleh wisnu. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan pengunjung yang besar dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh wabah covid-19 yang terjadi di Bukittinggi.

Melihat banyak antusias pengunjung pada destinasi wisata yang berada di Sumatera Barat, maka GenPI Sumbar sebagai laskar digital Kemenpar, di buatlah nilai ke berapa dalam kategori keunggulan objek wisata di Sumatera Barat.

Tabel 1. 4
Peringkat Dalam Kategori Keunggulan Objek Wisata Berdasarkan Daerah (Kabupaten/Kota)

No.	Kabupaten / Kota
1.	Bukittinggi
2.	Pesisir Selatan
3.	Padang

4.	Sawahlunto
5.	Tanah Datar
6.	Mentawai
7.	Lima Puluh Kota
8.	Pariaman
9.	Agam
10.	Kab. Solok
11.	Payakumbuh
12.	Padang Pariaman
13.	Padang Panjang
14.	Pasaman Barat
15.	Kota Solok

Sumber : <https://sumbarprov.go.id/home/news/10373-genpi-sumbar-buat-peringkat-destinasi-sumatera-barat-untuk-fokus-publikasi-pariwisata>

Dari wisata mandeh yang terletak di Kab. Pesisir Selatan merupakan paling populer, namun secara daerah administrasi Kota Bukittinggi ini yang, menjadi daerah yang paling favorit. Pada kawasan mandeh ini urutan pertama objek wisata dengan presentasi 10.3 %. Presentasi objek wisata yang berada di kawasan mandeh yaitu Puncak Langkisau, Pantai Carocok, Pulau Sirandah, Pulau Pasumpahan, jika destinasi dikelompokkan nilai dari 5 objek wisata ini menjadikan pesisir selatan menjadi nilai kedua dalam pilihan destinasi favorit dengan nilai 17.22%. Sedangkan Kota Bukittinggi, sebagai kota wisata dengan land mark Jam Gadang tetap menjadi kota terfavorit dengan empat objek wisata, dengan angka presentasinya 22,60%.⁷

Dari tabel di atas dan keterangan yang ada maka terlihat bahwa Kota Bukittinggi menduduki peringkat pertama dalam keunggulan destinasi wisata yang ada, hal ini terlihat

⁷ SumbarProv.go.id. <https://sumbarprov.go.id/home/news/10373-genpi-sumbar-buat-peringkat-destinasi-sumatera-barat-untuk-fokus-publikasi-pariwisata>. (diakses pada tanggal 14/02/2023: 13.50).

bahwa wisatawan rame berbondong-bondong untuk datang. Ada yang datang melihat keindahan alamnya, sejarah maupun untuk mencicipi kulineran yang ada di Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi menjadi salah satu daerah favorit wisatawan untuk dikunjungi. Kota Bukittinggi terletak di wilayah perbukitan yang menonjolkan keindahan alam, tetapi juga ada kota sejarah sebagai kota kelahiran wakil presiden pertama Indonesia yaitu Mohammad Hatta dan objek wisata buatan yang ada sudah menjadi favorit wisatawan. Kota Bukittinggi ini terkenal karena adanya sebuah ikon atau objek wisata yang menjadi daya tariknya pengunjung yaitu Jam Gadang yang menjadi land marknya Kota Bukittinggi. Menara jam ini memiliki jam yang ukurannya besar di empat sisinya sehingga dinamakan dengan Jam Gadang yang merupakan sebutan dari bahasa minang yang artinya Jam Besar. Jam Gadang ini terletak tidak jauh dari objek – objek wisata lainnya yang berada di perkotaan, seperti Taman Panorama, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh dan lain sebagainya. beberapa tempat wisata unggulan berada di Kota Bukittinggi, yaitu :

Tabel 1. 5

Objek Wisata Unggulan Di Kota Bukittinggi

No.	Kawasan Objek Wisata	Jenis Objek	Lokasi	Fasilitas
1.	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Wisata Sejarah	Jln. Soekarni Hatta	Museum
2.	Istana Bung Hatta	Wisata Sejarah & Budaya	Jln. Jam Gadang	Taman
3.	Jam Gadang	Wisata Sejarah	Pasar Atas	Taman
4.	Monumen Patung Bung Hatta	Wisata Sejarah	Jln Jam Gadang	Gedung pertemuan
5.	Tugu Pahlawan Tak Dikenal	Wisata Sejarah	Jln Jam Gadang	Taman
6.	Museum Tri Daya Eka Dharma	Wisata Sejarah	Jln. Panorama	Museum Perjuangan

7.	Taman Panorama dan Lubang Jepang	Wisata Alam & Sejarah	Jln. Panorama	Panorama, Ngarai, & Lobang Jepang
8.	Ngarai Sianok	Wisata Alam	Ngarai	Sungai, Pemandangan Alam
9.	Jenjang Kota Gadang (Great Wall Of Koto Gadang)	Wisata Alam dan Sejarah	Kelurahan Kayu Kibu	Pemandangan Alam, Jembatan Barayus, Jenjang
10.	Jenjang 1000	Wisata Sejarah dan Alam	Bukit Apit	Jenjang, Pemandangan Alam
11.	Benteng Fort De Kock	Wisata Sejarah dan Alam	Jln. Yos Sudarso	Taman Bermain
12.	Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	Wisata Alam dan Budaya	Jln.Cindua Mato Kebun Binatang	Area bermain anak, Museum Zoologi, Rumah Adat, Medan Nan Bapaneh, Jembatan Gantung (Limpapeh)

Sumber : <https://sejarahbukittinggi.com/project/objek-dan-daya-tarik-wisata-kota-bukittinggi/>

Dilihat dari tabel diatas maka Kota Bukittinggi menjadi tempat wisata utama bagi wisatawan yang berkunjung. Sebab Kota Bukittinggi memiliki banyak objek sejarah, keindahan alam, keindahan buatan yang bisa dilihat dan dikunjungi. Hal tersebut membuat Kota Bukittinggi menjadi peluang untuk menjadikan objek wisata yang memiliki daya tarik wisata sebagai salah satu tujuan berwisata ke Provinsi Sumatera Barat. Maka perlu adanya dukungan dan kerja sama dari pihak yang terkait yaitu masyarakat, pemerintah dan swasta.

Pengembangan wisata ini tidak terlepas dari tiga aktor yang sangat penting yaitu masyarakat, pemerintah dan swasta. Dalam pengembangan pariwisata di Kota Bukittinggi, salah satu dari pemerintah yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sangat berperan penting pada pengembangan wisata

yang ada di Kota Bukittinggi sesuai dengan visi misinya yaitu dengan visi terciptanya Kota Bukittinggi sebagai kota destinasi pariwisata yang berdaya saing wisata melalui dan berdasarkan penjabaran dari Renstra Disparpora Kota Bukittinggi 2016-2021 untuk mewujudkan visi tersebut, maka diperlukan 4 tindakan, yaitu :⁸

1. Meningkatkan kualitas destinasi wisata melalui pembangunan yang terus-menerus.
2. Meningkatkan pemasaran melalui kerjasama pariwisata dengan pemangku kepentingan di Kabupaten/Kota lain.
3. Meningkatkan prestasi olahraga melalui pendampingan dan kompetisi olahraga.
4. Mewujudkan tata kelola yang penyelenggaraan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga yang dapat dipertanggung jawabkan, efektif dan efisien.

Kemudian dalam mengembangkan industri di Kota Bukittinggi, Dinas Pariwisata melakukan pengembangan pariwisata melalui pengembangan pada destinasi dan layanan pariwisata yang berdaya saing dan berwawasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah, pemasaran pariwisata yang sinergis dan lain sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan perjalanan wisatawan, serta kelembagaan dengan cara pengembangan pada organisasi pemerintah terutama *stakeholder*. Kepariwisataannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dapat mewujudkan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kota Bukittinggi memiliki destinasi wisata yang berada di desa atau perkampungan yang disebut dengan desa wisata. Di tetapkannya Desa Wisata di Kota Bukittinggi yaitu berdasarkan Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188.45-181 Tahun 2021 tentang Penetapan Desa Wisata Kota Bukittinggi. Dari Keputusan Walikota tersebut ada terdapat 3 Desa Wisata yang berada di Kota Bukittinggi.

⁸ Renstra Disparpora Kota Bukittinggi 2016 – 2021, hlm 31-32.

Tabel 1. 6

Kawasan Desa Wisata Kota Bukittinggi

No.	Nama Desa Wisata	Tempat
1.	Desa Wisata Kayu Kubu	Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguk Panjang
2.	Desa Wisata Bukik Apik	Kelurahan Bukik Apik Puhun, Kecamatan Guguk Panjang
3.	Desa Wisata Sanjau Manggis Gantiang	Kelurahan Manggis Gantiang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan

Sumber : SK Desa Wisata Kota Bukittinggi, 2023.

Berdasarkan SK No. 188.45-181 tahun 2021 tentang Penetapan Desa Wisata Kota Bukittinggi, desa wisata yang disebutkan yaitu Desa Kayu Kubu. yang berlokasi di Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Desa Wisata Kayu Kubu memiliki potensi dan daya tarik wisata yang masih alami. Desa wisata merupakan suatu produk yang wisatanya memasarkan kehidupan pedesaan yang memiliki kebiasaan dan gaya hidup yang relatif masih ada, dan juga beberapa faktor yang mendukung seperti sistem pertanian, Kulineran dan kerajinan yang ada. Desa Wisata Kayu Kubu di bentuk pada tahun 2016. Awal mulanya terbentuknya Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi yang di sampaikan oleh Ketua Desa Wisata Kayu Kubu :

“...kementrian pariwisata dan kementerian desa yang mempunyai program konsep desa wisata berbasis masyarakat maka di buat desa wisata, tetapi di Bukittinggi ini tidak ada namanya desa wisata karena kita berada di kota, sedangkan desa itu berada di kabupaten. Tetapi tetap di katakan desa wisata / kampung wisata. Maka awal mulanya ada desa wisata ini dari Dinas Pariwisata ingin membentuk kelompok masyarakat yang ada di suatu kawasan, khususnya yang berada di Kelurahan atau desa agar aktif pariwisata ini betul-betul sampai dan dinikmati oleh pelaku wisata yang ada di lingkungan tersebut. Pariwisata yang berbasis masyarakat”(wawancara bersama Pak Eril, Ketua Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi, 24 September 2022 pukul 14.38 WIB)

Desa Kayu Kubu mendapatkan penghargaan pada tahun 2021. Desa Kayu Kubu mengikuti Lomba Anugrah Desa Wisata Indonesia. Lomba yang diikuti oleh semua desa wisata seluruh Indonesia. Desa Kayu Kubu mendapatkan piagam dan penghargaan yang menjadi 300 Besar Desa Wisata Nasional.

Gambar 1.1
Penghargaan Desa Wisata Kayu Kubu



Sumber : Dokumntasi Peneliti, 2022.

Desa Wisata Kayu Kubu memiliki potensi wisata yang sangat alami yaitu keindahan alam yang begitu indah membuat pengunjung ingin berkunjung untuk melihatnya.

Gambar 1. 2
Ngarai Sianok



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

Objek wisata yang memperlihatkan keindahan tersebut berada di panorama dan ngarai sianok. Kedua objek ini selalu rame dikunjungi bahkan dari wisatawan mancanegara pun juga datang melihat. Tidak hanya potensi alamnya saja, desa wisata kayu kubu juga mempunyai kulineran yang wajib di coba.

Gambar 1. 3
Kulineran (Nasi Samba Buruak & Gulai Itik Lado Mudo Ngarai)



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

Dua kulineran ini wajib untuk di coba bila berada di Desa Wisata Kayu Kubu. Nasi samba buruak ini merupakan salah satu kulineran yang ada di Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi. Nasi Samba Buruak ini merupakan sebutan untuk paket makanan nasi padang dengan lauk pauk tradisional , di antaranya yaitu : Telur dadar, Jengkol, Dendeng Balado, Goreng ikat teri, Sambal cabe tanak. Semua lauk ini merupakan makanan tempo dulu yang dimana masyarakat minang menyajikan makan tersebut dan dimasak langsung. Makanan ini seperti ini tentu membuat selera makan menjadi bertambah dan Kuliner Gulai Itiak Lado Hijau ini juga banyak peminat yang ingin mencobainya, kuliner ini sangat terkenal namanya di masyarakat.

Desa Wisata Kayu Kubu juga membuat beberapa kamar Homestay bagi para pengunjung yang ingin menginap di Desa Wisata, salah satunya yaitu Canyon Jungle Ecolodge Resort.

Gambar 1. 4
Homestay



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

Desa Wisata Kayu Kubu ini juga memiliki kelompok kerajinan yang dibuat dan jual ke pengunjung yang datang. Lokasi penjualannya berada dalam kawasan wisata Panorama. Dimana Panorama sebagai objek wisata yang melihatkan keindahan Ngarai Sianok.

Gambar 1.5
Kerajinan dan souvenir



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

Desa Wisata memiliki program yaitu uji coba panduan wisata pedesaan ramah anak di Desa Wisata Kayu Kubu yang dilakukan pada tahun 2018.

Gambar 1.6
Uji Coba Ramah Anak



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

tetapi disayangkan program tersebut di Desa Wisata Kayu Kubu tidak di kembangkan lagi dan objek tersebut di biarkan begitu saja, tidak dikelola lagi dengan baik. Salah satu objek wisata yang sekarang sudah tidak lagi dikembangkan yaitu ramah anak nasional. Yang juga disampaikan oleh Ketua Desa Wisata Kayu Kubu :

“...Di rumah pohon iniak itu dijadikan tempat percontohan atau uji coba. Jadi dua kementerian yaitu kementerian pemberdayaan perempuan dan

kementrian pariwisata mengadakan uji coba desa wisata ramah anak nasional pertama di Indonesia. Sudah mendapatkan sertifikat, anehnya dua bulan setelah jadi dan sudah di tetapkan oleh menteri dan di kasi plakat. Pihak terkait di pemerintah daerah tidak melanjutkan lagi sekedar mengejar plakat atau nama saja, kelanjutannya tidak ada dan akhirnya terbengkalai...” (wawancara dengan Pak Eril, Ketua Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi, 24 September 2022 pukul 14.38 WIB).

hasil wawancara yang di dapatkan dilihat bahwa desa wisata kayu kubu ini memang kurang berkembang. Di karenakan kontribusi dari masyarakat dan pemerintah masih belum terlihat dalam perkembangan Desa Wisata Kayu Kubu.

Dalam kepariwisataan apabila ada sebuah tempat yang sudah menjadi destinasi wisata dan sudah dibentuk Desa Wisata , maka tempat wisata tersebut harus memiliki kelompok sadar wisata atau yang biasa disebut Pokdarwis. Hal ini juga disebutkan dalam PERDA tentang lembaga kemasyarakatan di kelurahan, pada pasal 1 dikatakan partisipasi yaitu ke ikut sertaan dan keterlibatan masyarakat lokal secara aktif dan kreatif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang artinya bahwa masyarakat lokal ikut serta dalam berpartisipasi untuk mengembangkan pariwisata.⁹

Pokdarwis memiliki peran yang penting sebagai penggerak pariwisata dan merupakan salah satu stackholders berasal dari masyarakat lokal yang tentunya memiliki peran yang penting dalam mengembangkan serta mengelola destinasi wisata. Sadar wisata merupakan suatu pemahaman arti dari hakikat pengembangan pariwisata. Dalam artinya bahwa masyarakat mengetahui dan menyadari hal yang diperlukan dan permasalahan yang akan dihadapi dalam pengembangan pariwisata. Jika masyarakat memiliki kesadaran wisata maka ini akan mendorong masyarakat untuk bisa berpikir aktif dan kreatif dalam pengembangan wisata.

⁹ Perda No. 11 Tahun 2016 tentang lembaga kemasyarakatan Di Kelurahan.

Kota Bukittinggi juga membentuk Pokdarwis dalam pengembangan destinasi wisata.

Berikut beberapa Pokdarwis di Kota Bukittinggi yakni:

Tabel 1. 7

Daftar Kelompok Sadar Wisata Kota Bukittinggi

No	Nama Pokdarwis	Kelurahan	Kecamatan	No. SK	Tanggal SK
1.	Sarumpun Batuang	Bukit Cangang Kayu Ramang	Guguk Panjang	556/3/Disparpora. Destinasi/2022	5 Januari 2022
2.	Pakan Labuah	Pakan Labuah	Aur Birugo Tigo Baleh	556/52/Disparpora. Destinasi/2021	27 Desemb er 2021
3.	Kayu Kubu	Kayu Kubu	Guguk Panjang	556/51/Disparpora. Destinasi/2021	13 Desemb er 2021
4.	Lubuak Sampe	Pekan Kurai	Guguk Panjang	556/33/Disparpora. Destinasi/2021	10 Mei 2021
5.	Blaba Geopark	Belakang Balok	Aur Birugo Tigo Baleh	556/34/Disparpora. Destinasi/2021	10 Mei 2021
6.	Kampung Wisata Sanjai	Manggis Gantiang	Mandiingin Koto Selayan	556/29/Disparpora. Destinasi/2021	31 Maret 2021
7.	Ambacang Saiyo	Kubu Gulai Bancah	Mandiingin Koto Selayan	556/32/Disparpora. Destinasi/2021	23 April 2021
8.	Alam Park Natuang	Pulai Anak Air	Mandiingin Koto Selayan	556/31/Disparpora. Destinasi/2021	14 April 2021
9.	Benteng Indah	Benteng Pasar Atas	Guguk Panjang	556/36/Disparpora. Destinasi/2021	29 Juli 2021

Sumber : Disparpora 2022

Dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Kayu Kubu, melibatkan Niniak mamak sebagai penasehat, Dinas Pariwisata sebagai fasilitator dan para pelaku pariwisata, serta masyarakat sebagai pengurus dalam perencanaan agar terciptanya suatu kondisi pariwisata yang berkelanjutan dan tetap memperhatikan aspek-aspek kehidupan masyarakat Kayu Kubu. Berdasarkan SK Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Nomor

556/51/DISPARPORA.Destinasi/2021, maka di bentuk Kelompok Sadar Wisata kayu kubu yang tujuannya untuk peduli terhadap pariwisata dan mengajak masyarakat untuk peduli pada destinasi wisata khususnya di Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi. Sebagai destinasi wisata berbasis desa maka keterlibatan dan partisipasi dari masyarakat juga berpengaruh dalam mengembangkan desa wisata.

Pengembangan Desa Wisata Kayu Kubu dilakukan oleh Pokdarwis Kayu kubu. Pokdarwis Kayu Kubu beranggotakan 40 orang yang masing-masing mempunyai tugas dalam pengembangan desa wisata kayu kubu. Berdasarkan SK yang di keluarkan oleh DISPARPORA Bukittinggi yaitu Nomor 556/51/DISPARPORA.Destinasi/2021. Maka terbentuklah struktur organisasi pokdarwis kayu kubu.

Tabel 1. 8

Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Kayu Kubu

No.	Jabatan	Nama
1.	Penasehet	1. Ninik Mamak Kayu Kubu 2. LPM Kayu Kubu 3. FKPM Kayu Kubu 4. RW, RT Kayu Kubu 5. Eril Anwar 6. Ikhlas 7. Edward Ardi 8. Helfian Damri
2.	Pendamping	1. Dewisnu Sumatera Barat
3.	Ketua	1. Roni Putra
4.	Sekretaris	1. Jimmi S
5.	Wakil Sekretaris	1. Shely
6.	Bendahara	1. Yuriah Rahamadhan
7.	Seksi Humas / Dokumentasi	1. Chaidir St Rajo Api 2. Afdal 3. Aldar 4. Welda Nofi

8.	Seksi Desain/Creatif	1. Ainul Marzukri Febi 2. Yudi Prayoga 3. Nanda
9.	Seksi Daya Tarik Wisata	1. Melinda Ardi 2. Alfrianto
10.	Seksi Pengembangan Usaha	1. Irfan B Kayo 2. Novri Wandu 3. Ivan Tovani 4. Zulfahrini Intan Mustika 5. Rayhan 6. Rio 7. Eli Ayu
11.	Seksi Seni Budaya	1. Edo Fernando 2. Syafrijo
12.	Seksi Pemandu Wisata	1. Rahmat Yulianto 2. Jefri Chong
13.	Seksi Mitigasi Bencana	1. Noviadi 2. Sonny Abriadi 3. Yarsi Naldi 4. Dodi
14.	Seksi Keamanan	1. Harmen 2. Yodi Chandra 3. Andika Satria

Sumber ; olahan peneliti 2022

Di Desa Kayu Kubu memiliki 2 pokdarwis yaitu pokdarwis panorama dan pokdarwis banto laweh ngarai, karena terdapat 2 objek wisata, maka masing-masing pokdarwis mengelola objek wisata tersebut. Namun desa wisata kayu kubu menggabungkan menjadi satu, yang sekarang di namakan dengan pokdarwis kayu kubu. Hal ini juga di sampaikan oleh Sekretaris Pokdarwis Kayu Kubu, yaitu :

“...Ada 2 Pokdarwis yaitu Pokdarwis Panorama dan Pokdarwis Bantolaweh Ngarai, karena ada 2 objek wisata. Kalau ada 2 pengurus, maka program yang dijalankan menjadi tidak efektif atau tidak jalan dalam pengembangan desa wisata tersebut. Maka terpikirlah untuk menggabungkan 2 kepengurusan menjadi satu kepengurusqn, yang sekarang menjadi Pokdarwis Kayu Kubu...” (wawancara dengan Pak Jimi, Sekretaris Pokdarwis Kayu Kubu Kota Bukittinggi, 20 Januari 2023, pukul 15.21 WIB).

Pokdarwis yang di gabungkan menjadi satu ini tentu sangat efektif dalam melakukan kegiatan atau program yang sudah di tentukan sebelumnya. Salah satu program yang dilakukan oleh Pokdarwis kayu Kubu sendiri yaitu panen raya.

Gambar 1. 7

Wisata Panen Raya



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

Panen Raya ini sudah dilaksanakan pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Pokdarwis Kayu Kubu bersama Wali Kota Bukittinggi. Diharapkan pada kegiatan ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak yang terkait.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Pokdarwis Kayu Kubu ini yaitu Go Clean di kawasan Desa Wisata Kayu Kubu. kegiatan tersebut bekerja sama dengan alumni SMA 1 Bukittinggi dan dihadiri oleh Gubernur Sumbar dan Bupati Kab Agam. Hal ini bertujuan untuk memelihara kebersihan lingkungan dan melestarikan potensi wisata yang ada. Pokdarwis Kayu Kubu juga ingin membuat sebuah unit usaha yang bertujuan untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, tahap ini masih dalam rancangan Pokdarwis Kayu Kubu.

Dalam Pengembangan Desa Wisata yang di lakukan oleh Pokdarwis, perlu adanya kegiatan pembinaan sadar wisata untuk masyarakat, ini bertujuan untuk memberikan

pengetahuan kepada masyarakat dalam mengembangkan desa wisata tersebut.. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pelaku pariwisata. Berbagai pelatihan dan pembinaan yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi beberapa waktu terakhir ini di antaranya yaitu :

1. Pelatihan pembinaan sadar wisata
2. Pelatihan pengelolaan homestay
3. Pelatihan tata kelola destinasi
4. Pelatihan pemandu wisata alam dan buatan
5. Pelatihan pengelolaan desa wisata
6. Pelatihan peningkatan inovasi dan higienis sajian kuliner
7. Pelatihan pemandu ekowisata
8. Pelatihan digitalisasi branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata homestay, kuliner, souvenir dan fotografi.

Sebagai sebuah destinasi pariwisata yang berbasis desa, maka keterlibatan dan partisipasi masyarakat Kayu Kubu tentu menjadi kunci dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata. Terdapat sebuah sistem sosial yang secara efektif berfungsi sebagai faktor penting dalam setiap proses yang dilakukan terhadap pengembangan pariwisata. Sebelumnya di Desa Kayu Kubu masih banyak masyarakat sekitar yang memiliki sifat egosentris yang artinya pola pikir mereka masih instan.¹⁰ Yang juga di sampaikan oleh Ketua Desa Wisata Kayu Kubu :

“...Desa Wisata Kayu Kubu ini berada di tengah kota, jadi apapun yang dilakukan dan yang ada pasti orang akan datang. Jadi masyarakat pertama saya mesosialisasikan “ah biar saja toh orang pada datang kok, nggak ada

¹⁰ Wawancara dengan Pak Eril, Ketua Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi, 24 September 2022 pukul 14.38 WIB.

pengaruh” tapi setelah berjalan sekian lama, ada pelatihan yang sudah kita dengan masyarakat yaitu rasa curiga, rasa tuding menuding itu pasti ada. Jadi kalau ada kegiatan desa wisata ada namanya...” (wawancara dengan Pak Eril, Ketua Desa Wisata Kayu Kubu Kota Bukittinggi, 24 September 2022 pukul 14.38 WIB)

Masyarakat yang hanya menerima keuntungan saja dan tidak melakukan proses yang semestinya dilakukan dan membuat perkembangan pariwisata di Kayu Kubu tidak berjalan dengan baik atau semestinya dan tidak mendapatkan hasil yang baik, seperti melakukan sebuah kegiatan bersama-sama, tetapi dari beberapa masyarakat enggan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Maka hal ini perlu adanya peningkatan dalam mengembangkan Desa Wisata Kayu Kubu dan menjalin kerja sama yang baik sesama anggota. Disparpora Kota Bukittinggi melakukan pelatihan dan pembinaan setiap tahunnya. Salah satu pelatihan yang dapat mengubah sikap egosentris ini yaitu pelatihan pembinaan sadar wisata. Setelah adanya pelatihan tersebut masyarakat mulai meredam egosentrisnya dan mulai mengembangkan desa wisata bersama-sama. Pelatihan ini juga sebagai ilmu bagi masyarakat, akan sadarnya wisata yang artinya masyarakat tahu akan pentingnya kepedulian terhadap pariwisata, terutama pada desa wisata kayu kubu yang sudah banyak terexplor.

Peran dari pokdarwis Kayu Kubu ini sebagai penggerak dalam Pengembangan Desa Wisata Kayu Kubu. Pokdarwis Kayu Kubu ini menjadi hal yang utama dalam pengembangan desa wisata Kayu Kubu dilihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan pokdarwis ini lah yang bergerak untuk melancarkan kegiatan. Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata juga melibatkan masyarakat sekitar untuk memajukan pengembangan desa wisata.

Desa Wisata Kayu Kubu merupakan desa wisata yang sudah dibentuk begitu lama dan beberapa objek wisata juga sudah di jalan tetapi perkembangan desa wisata kayu kubu masih belum terlihat jelas. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan untuk desa wisata, maka perlu adanya pengelola yang baik dan aktor penting di dalamnya yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat ini perlu bekerja sama dalam pengembangan desa wisata dengan baik dan

menjalankan konsep septa pesona dari unsur – unsur keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesejukan, keramahan dan kenangan. Peneliti menggunakan teori Pengembangan CBT menurut Yaman & Mohd yang di dalamnya terdapat 6 kunci dalam pengembangan Desa Wisata tersebut yaitu : (1). Dukungan Pemerintah, (2). Partisipasi Dari Stakeholders, (3). Pembagian Keuntungan yang adil, (4) Penggunaan Sumber Daya Lokal Secara Berkesinambungan, (5). Penguat Institusi Lokal. (6). Keterkaitan Dengan Tingkat Regional dan Nasional.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu “ Bagaimana pengembangan Desa Wisata Kayu Kubu di Kota Bukittinggi? “

1.3. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan desa wisata kayu kubu di Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan tambahan terkait pengembangan desa wisata Kayu Kubu di Kota Bukittinggi.

1.4.2. Secara Praktis

a. Akademis

Penelitian ini diperlukan untuk dapat menjadi tambahan referensi kepariwisataan dan pengembangan desa wisata di Kota Bukittinggi. selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan (Ilmu) mengenai ilmu administrasi dan pengembangan.

b. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru, wawasan yang luas dan juga pengalaman yang berharga terkait dengan pengembangan desa wisata.

Penelitian ini juga untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam masyarakat.

